

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUTHOLA'AH
DI MA IBNUL QOYYIM PUTERI KELAS TAKHASUS
TAHUN AJARAN 2018/2019
(Ditinjau dari segi kemampuan tarjamah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh:

Dewi Nuraeni

NIM: 15420003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak terdapat karya orang lain yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan dan referensi dengan mengikuti tata penulisan ilmiah sesuai aturan.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Yang menyatakan,



Dewi Nuraeni
Nim. 15420003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Yang menyatakan,




Dewi Nuraeni
Nim.15420003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM- UIN- SK - 0M- 05- 03 / R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Muthola'ah di MA Ibnu
Qoyyim Putri Kelas Takhasus Tahun Akademik
2018/2019 (ditinjau dari kemampuan tarjamah)

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas dapat diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2019
Pembimbing,


Dr. H. Adzfar Ammar, MA.

NIP. 19550726 198103 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM- UIN SK-BM-05-03/RO

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B. 083/UN.02 DT/PP. 009/3/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Muthola'ah di MA Ibnul Qoyyim Putri Kelas Takhasus Tahun Ajaran 2018/2019 (ditinjau dari kemampuan tarjamah)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420002
Telah dimunaqosyahkan pada : 08 Maret 2019
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. H. Adzfar Ammar, MA.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I


Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II


Nurul Huda, SS, M.Pd.I
NIP. 19821026 201503 1 004

Yogyakarta, 25 MAR 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661221 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420003
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUTHOLA'AH DI KELAS TAKHASUS MA
IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2018/2019. (DITINJAU DARI
KEMAMPUAN TARJAMAH)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Perbaikan		gunakan teori Tarjamah Ibnu Baidun sebagai pisan bedah analisis terhadap data yg diperoleh di lapangan!
2			Sempatkan kesimpulan dengan Rumusan masalahnya!

Tanggal selesai revisi :
18 Maret 2019

Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 8 Maret 2019

Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Nuraeni
NIM : 15420003
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUTHOLA'AH DI KELAS TAKHASUS MA IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2018/2019. (DITINJAU DARI KEMAMPUAN TARJAMAH)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Abstrak		di perbaiki dengan bhs Indo - Arabnya
2.	Penulisan foot note		Ubah font.
3.	Penulisan tabel.		Penataan tabel.
4.	Telaah. jurnal.		baca jurnal tentang tarjamah - berharap artikel ini menjadi jurnal

Tanggal selesai revisi :
13. Maret 2019

Mengetahui :
Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 8 Maret 2019
Yang menyerahkan
Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

MOTTO HIDUP

إذ الفتي حسب اعتقاده رفع
وكل من لم يعتقد لم ينتفع

Pemuda dipandang (punya derajat) tinggi tergantung seberapa tinggi keyaqinannya, dan orang yang tidak punya keyaqinan maka tidak punya manfaat.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Imrithi bait ke 16

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana yang dibuat dengan penuh kesabaran dan perjuangan yang tidak mudah, atas pertolongan Allah SWT dari hati yang paling dalam karya ini teruntuk :

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



ABSTRAK

Dewi Nuraeni. 15420003. Pelaksanaan Pembelajaran *Muthola'ah* di Kelas *Takhasus* MA Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menerjemah serta kurangnya memanfaatkan metode pembelajaran yang menarik salah satunya dengan gramatika tarjamah, karena dalam pembelajaran *muthola'ah* ini memerlukan keterampilan membaca dengan cermat dan untuk memahaminya didukung oleh metode pembelajaran tarjamah dengan tujuan santri mampu memahami makna yang terkandung dalam teks pelajaran *muthola'ah*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* dilihat dari peran pentingnya menjadi mata pelajaran di kelas serta hasil tes kemampuan tarjamah yang dimiliki oleh santri *takhasus* guna menjadi bahan acuan baru bagi guru mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Putri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Jumlah santri yang mengikuti tes tarjamah sejumlah 18 orang sesuai dengan jumlah mereka di kelas *takhasus*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* bagi para santri ialah, memberikan kontribusi lebih bahwa dengan adanya pembelajaran *muthola'ah* bisa meningkatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran bahasa Arab, menambah kosa kata sebagai bekal untuk memasuki kelas selanjutnya yang lebih tinggi. Keterampilan yang tercapai dengan adanya pembelajaran *muthola'ah* antara lain keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis.

Ditinjau dari segi kemampuan tarjamah, pada mata pelajaran *muthola'ah* ini memang memberikan kesimpulan bahwa walaupun guru pada saat menerjemahkan sering kali menerjemahkan dari Arab ke Arab, akan tetapi santri mampu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan jenis tarjamah *lafzhiyah* dan *tahdluriyah* dari tiga kali tes tulis tarjamah dengan bobot lembar soal tarjamah yang berbeda dan meningkat dari pertemuan ke pertemuan, kemudian mencapai nilai rata-rata kelas 95,2. Untuk tarjamah *fauriyah* yakni tarjamah langsung secara lisan santri *takhasus* mencapai nilai rata-rata kelas 82,8.

Kata kunci : *muthola'ah*, tarjamah, MA Ibnul Qoyyim Putri.

التجريد

ديوي نور عيني. ١٥٤٢٠٠٠٣. تنفيذ تعلّم المطالعة في فصل تخصص المدرسة الثانوية ابن القيم للبنات العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. البحث. يوكيا كارتا. كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١٩.

خلفية هذا البحث هي القدرة على القراءة والترجمة بالإضافة إلى عدم استخدام أساليب تعلم مثيرة للاهتمام ، أحدها هو النحو، وترجمة، لأن التعلم المطالعة يتطلب مهارات قراءة متأنية ، ولتفهم أنه مدعوم من خلال أساليب تعلم ترجمة بهدف تمكين الطلاب من فهم المعنى. الواردة في النص درس كان الهدف من هذه الدراسة هو التعرف على عملية التعلّم في مرحلة التخصص من خلال دورها الهام في المواد الدراسية ونتائج اختبارات القدرة على أسلوب ترجمة التي أقامها التصحيح مادة مرجعية جديدة لمدرّس الطالبات تخصص المدرسة الثانوية ابن القيم.

هذا البحث هو مجال البحث النوعي ، مع أساليب جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والاختبارات والوثائق. بلغ عدد الطلاب الذين خضعوا للاختبار ١٨ شخصاً وفقاً لعددهم في صف التخصص.

أوضحت النتائج أن موضوعات المطالعة في طبقة التخصص كانت تساهم أكثر أن وجود التعلم المتمدن يمكن أن يحسن فهم الطلاب للتعلم باللغة العربية ، إضافة المفردات كشرط للدخول إلى الطبقة العليا التالية. وتشمل المهارات التي يتم تحقيقها من خلال التعلم مهارات التحدث مطالعة والاستماع والكتابة.

من حيث قدرة الترجمة، في سياق هذه المطالعة في الواقع يعطي استنتاج أنه على الرغم من أن المعلم عندما تترجم الترجمة في كثير من الأحيان من العربية إلى العربية ، فإنقادرة على ترجمة إلى الإندونيسية مع أنواع من ثلاثة اختبارات مكتوبة معالجة الوزن المختلف لصحيفة الأسئلة وزيادة من الاجتماع إلى الاجتماع ، ثم الوصول إلى متوسط قيمة الفصل في ٩٥.٢ ، الذي يتحدث مباشرة والوصول إلى قيمة في ٨٢،٨

الكلمات الرئيسية : المطالعة، ترجمة ، معهد ابن القيم للبنات.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	a	a
—	Kasrah	i	i
— [◌]	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي...َ	Fathāh dan ya	ai	a dan i
و...َ	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...َ	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suku kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudāh al-aṭfāl / raudatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين وعلى اله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dengan nikmat-Nya yang tidak bisa dihitung oleh apapun, penulis diberi kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dalam keadaan lancar. Shalawat dan salam selamanya tercurah limpahkan kepada manusia agung Nabi akhiru zaman yang syafaatnya selalu dinantikan oleh umatnya dialah Rosulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, terutama penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, S.Ag, M.Ag. Selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan nasihat dan ilmu kepada penulis.
4. Drs. H. Adzfar Ammar, MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat, dan dukungan penuh serta do'a kepada penulis.

5. Seluruh Dosen dan karyawan jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teruntuk orang tua tercinta mamah Siti Zuhriyah bapa Ewo, yang selalu memberi dorongan positif dan do'a yang ikhlas serta segala macam bentuk kasih sayang yang tidak ada bandingannya.
7. Teruntuk kakakku Jajang Nurzaman dan Teti Sumiati, yang selalu mendukung penulis untuk selalu semangat dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, serta si kecil dek Naufal dan Nafiz yang selalu jadi pengobat rindu bagi penulis. Tak lupa semua keluarga kakek dan nenek dari mamah dan bapa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua do'anya.
8. Teman-teman yang sudah menjadi keluarga sendiri bagi penulis yang tersayang Anditya Zahrani, Shofura Mufidah, Laili Isna, Fina Lailatul, Husnul Hotimah, Mokhammad Zaeni. Tak lupa teman kos tercinta teh Wiwit dan Neng Via terima kasih atas semua pengalaman dan kasih sayang yang kalian berikan untuk penulis.
9. Keluarga *Murottal* Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2015 khususnya PBA kelas A yang sudah menjadi keluarga pertama penulis di kampus UIN Suka, terima kasih atas semua kenangan manisnya.
10. Teruntuk teman-teman KKN angkatan 96 Dusun Bendo Desa Krambilsawit Kec. Saptosari Gunung Kidul yang terkenang Danang, Ilham, Althof, Laily, Arin, Febia, Aisyah, Binti, dan Syifa. Terima kasih atas semua kenangan dan pengalamannya. Untuk teman-teman magang 3 MTs dan MA Ibnul Qoyyim Putri terima kasih telah menemani penulis dengan indah dan mengesankan.

11. Teruntuk Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim dan seluruh jajaran kepengurusan di dalamnya, terkhusus Ustadz M Nur Ali selaku guru mata pelajaran *muthola'ah* terima kasih penulis ucapkan atas kesediaannya dan izinnya menjadi objek penelitian penulis. Santri-santri kelas *takhasus* yang telah bersedia membantu penulis untuk mengumpulkan data dan meluangkan waktunya bagi penulis.
12. Teman-teman sanggar seni Kujang Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yang menjadi rumah bagi penulis selama menuntut ilmu di Yogyakarta, terima kasih atas segala ilmu, kenangan dan harmoni getaran angklung yang romantis untuk selalu dikenang oleh penulis.
Penulis berdo'a semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan ilmu yang telah dilimpahkan tersebut menjadi amal sholeh dan di balas dengan yang lebih baik oleh yang maha pemberi balasan paling baik Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis,

Dewi Nuraeni
NIM. 15420003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERBAIKAN	vi
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
التجريد	xi
TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DARTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	13
A. Kerangka Teori	13
B. Metode Penelitian	29
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH	34
A. Letak Geografis MA Ibnul Qoyyim Putri	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ibnul Qoyyim Putri	35
C. Visi Misi Sekolah	39
D. Identitas Madrasah	43
E. Struktur Organisasi	44
F. Keadaan Guru dan Karyawan	52
G. Keadaan Siswa Kelas Takhasus	56
H. Sarana dan Prasarana	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muthola'ah</i> di Kelas <i>Takhasus</i>	59
1. Deskripsi Kelas <i>Takhasus</i> Sebagai Objek Penelitian	59
2. Tujuan Pembelajaran <i>Muthola'ah</i> di Kelas <i>Takhasus</i> MA Ibnul Qoyyim Putri	61
3. Metode dan Materi <i>Muthola'ah</i>	63
a. Metode Langsung	65
b. Metode Percakapan	66
c. Metode Gramatika Tarjamah	66
4. Proses Pembelajaran di Kelas <i>Takhasus</i>	66
a. Pertemuan Pertama	69
b. Pertemuan Kedua	71
c. Pertemuan Ketiga	72
d. Pertemuan keempat	75
e. Pertemuan Kelima	76
B. Peran Mata Pelajaran <i>Muthola'ah</i> di Kelas <i>Takhasus</i> MA Ibnul Qoyyim Putri	78
1. Kemahiran Istima'	79
2. Kemahiran Kalam	80
3. Kemahiran Kitabah	81
C. Hasil Tes Kemampuan Tarjamah Santri Kelas <i>Takhasus</i> MA Ibnul Qoyyim Putri pada Mata Pelajaran <i>Muthola'ah</i>	83
1. Deskripsi dan Prosedur Penilaian Tarjamah	83
2. Pembahasan Hasil Tes Tulis Tarjamah <i>Tahdluriyah</i> Santri Ibnul Qoyyim Putri Kelas <i>Takhasus</i>	91
3. Pembahasan Hasil Tes Tarjamah Lisan	92
4. Analisis Data Kemampuan Tarjamah Menurut Teori Tarjamah Ibnu Burdah	95
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
CURRICULUM VITAE	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.....	43
Tabel 3.2 Kepengurusan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim PI.....	45
Tabel 3.3 Takmir Masjid Yayasan PDHI.....	45
Tabel 3.4 Daftar Direktur, Guru, dan Karyawan KMI.....	46
Tabel 3.5 Susunan Kepengasuhan.....	47
Tabel 3.6 Daftar Wali Kelas PP Ibnul Qoyyim PI.....	53
Tabel 3.7 Daftar Musyrifar Kamar PP Ibnul Qoyyim PI.....	54
Tabel 3.8 Daftar Guru MA&MTs Ibnul Qoyyim PI.....	55
Tabel 3.9 Daftar Siswa Kelas Takhasus MA Ibnul Qoyyim PI.....	57
Tabel 3.10 Data Sarana dan Prasarana PP Ibnul Qoyyim PI.....	58
Tabel 4.1 Jadwal Pertemuan di Kelas Takhasus.....	68
Tabel 4.2 Nilai Tes Lisan Kelas Takhasus.....	81
Tabel 4.3 Nilai Tes Imla Kemahiran Menulis.....	82
Tabel 4.4 Lembar Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Pertama.....	83
Tabel 4.5 Nilai Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Pertama.....	85
Tabel 4.6 Lembar Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Kedua.....	86
Tabel 4.7 Nilai Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Kedua.....	87
Tabel 4.8 Lembar Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Ketiga.....	89
Tabel 4.9 Nilai Tes Terjemah Tahdluriyah Pertemuan Ketiga.....	90
Tabel 4.10 Nilai Tes Terjemah Lisan Kelas Takhasus.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Percakapan Santri di Kelas 78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sudah populer di Indonesia, dalam mempelajarinya, seseorang memerlukan keuletan dan pembiasaan seperti dalam hal kemahiran berbicara. Tidak hanya itu, kemahiran lain seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan menerjemah. menerjemahkan teks bahasa Arab berarti mengalihkan bahasa Arab kepada bahasa lain, hal ini dirasa masih sulit bagi peserta didik yang masih pemula karena dalam menerjemahkan teks bahasa Arab harus memahami ilmu nahwu dan shorof agar dapat menerjemahkannya dengan baik dan benar sesuai kaidahnya. kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab tidak hanya dirasakan oleh peserta didik pemula saja, terkadang bagi seseorang yang sudah lama mendalami bahasa Arab pun masih merasa kesulitan jika dihadapkan dengan teks bahasa Arab yang bahasanya bersifat *ibarat* dan ilmiah.

Menerjemahkan teks bahasa Arab tidak lepas dari dua disiplin ilmu yaitu nahwu dan shorof sehingga dikenal dengan istilah ilmu alat untuk dapat menerjemahkan dan memahami Al-Quran dan Al-Hadist dengan benar. Kedua ilmu alat ini sudah berkembang sejak zaman sahabat dan tabi'in. Ilmu nahwu pertama kali disusun oleh Abul Aswad Ad-Duali atas perintah Imam Ali Karomallahu Wajhah (*Syarah Mukhtasor Jiddan*), sedangkan ilmu shorof pertama kali disusun oleh Imam Mu'adz bin Muslim, ulama dari Kufah. (*As-Shorful Wadih*).

Ilmu shorof dan nahwu membantu dalam kegiatan menerjemah karena dengan memahami konteks suatu bacaan, akan memudahkan kita untuk menerjemahkan teks tersebut. Kegiatan menerjemah merupakan bagian dari keterampilan membaca, karena tanpa adanya mengetahui arti suatu kata atau teks, seseorang tidak akan melafalkan dan bisa membunyikan suatu bacaan tersebut. Seperti halnya dalam menentukan kedudukan kalimat seperti *fi'il*, *fa'il*, *maf'ul bih*, *mu'tada*, *khobar*, dan lain sebagainya yang penting untuk kita pahami dan kita kaji dalam ilmu shorof dan nahwu. Akan tetapi seperti yang sudah penulis paparkan di atas, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sudah sangat populer di Indonesia bahkan di kalangan pesantren baik itu pesantren modern ataupun pesantren salaf. Setiap instansi memiliki tujuan tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Pada proses pembelajarannya tentu masing-masing mempunyai metode dan strategi tersendiri dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Secara sederhana metode pembelajaran bahasa Arab dapat digolongkan menjadi dua macam: yaitu, pertama metode tradisional dan kedua metode modern.¹ metode tradisional adalah metode pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada "bahasa sebagai budaya ilmu". metode modern adalah pengajaran bahasa yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat, yakni untuk berkomunikasi. Dari kedua metode ini baik itu yang tujuannya

¹ A. Arkam Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm 2.

sebagai sebagai budaya ilmu ataupun sebagai alat komunikasi, tentunya mempunyai perbedaan tersendiri dalam menentukan metode, strategi, dan materi pengajarannya.² pada umumnya pesantren modern lebih memfokuskan pada kemahiran *istima'* dan *kalam* sehingga dalam kemahiran *kitabah* dan *qiraah* masih lemah.

Peneliti akan melakukan penelitian di MA Ibnul Qoyyim Puteri lebih tepatnya di kelas *takhasus* pada mata pelajaran *muthola'ah*. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim pada dasarnya menggunakan kitab-kitab sebagai rujukan untuk pelajaran masih menggunakan kitab-kitab yang berasal dari pesantren Gontor Ponorogo. Sehingga dirasa sulit bagi peserta didik untuk memahami isi teks berbahasa Arab tersebut tanpa adanya metode khusus dalam mempelajarinya.³

MA Ibnul Qoyyim berbeda dengan sekolah lain pada umumnya, karena di sekolah ini berbasis pesantren dan berada pada satu yayasan yaitu Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim. Oleh karena itu, pembelajaran di sana sedikit berbeda dengan sekolah lain, pada mata pelajaran bahasa Arab sendiri, dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran yang berbeda-beda diantaranya, *Thamrin Lughah, Nahwu, Shorof, Muthola'ah dan Ta'bir*. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim dapat mengembangkan empat

² Muhammad Fahaddudin, "Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014), t.d

³ Wawancara langsung, dengan santri *takhasus*. Yogyakarta 23 Januari 2019.

kemahiran berbahasa yaitu *istima'*, *kalam*, *qiraah*, dan *kitabah*. Pada mata pelajaran *muthola'ah* peserta didik lebih dilatih untuk lebih mahir dalam membaca, yakni mempelajari teks berbahasa Arab dengan memaknai pesan yang ada di dalamnya. Kemahiran membaca belum begitu dikuasai oleh para santri di kelas *takhsusus*. Karena kelas *takhsusus* merupakan kelas persiapan yang diduduki oleh para santri yang berasal dari sekolah lain bukan dari MTs Ibnul Qoyyim. Sehingga untuk melanjutkan ke tingkat MA, perlu adanya pengadaptasian kelas untuk dilatih dan diberi ilmu kebahasaan seperti yang telah diterapkan sebelumnya di tingkat MTs Ibnul Qoyyim.

Peneliti sangat tertarik pada mata pelajaran *muthola'ah* untuk menggali lebih dalam dari segi metode pembelajarannya. Pada mata pelajaran *muthola'ah* ini berisi materi-materi seperti adanya teks bacaan, latihan-latihan soal, mufrodad baru, dan terdapat kamus di halaman belakang yang ditulis dari Arab ke Arab serta penjelasan dari setiap kata.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhsusus* MA Ibnul Qoyyim Puteri, di lihat dari segi kemampuan terjemahnya, apakah hanya keterampilan membaca saja yang bisa didapatkan dari pelajaran tersebut, atau mencapai keterampilan menerjemah, sehingga jenis terjemah seperti apa yang sudah mereka kuasai. Karena akan sangat menarik ketika mata pelajaran *muthola'ah* ini bisa memberikan peran penting dalam pencapaian berbagai

keterampilan berbahasa terlebih para santri bisa menerjemahkannya dengan baik.

Berawal dari inilah peneliti tertarik dan dirasa sangat penting untuk melakukan penelitian ini untuk memberi solusi yang diharapkan bermanfaat bagi peserta didik pada khususnya umumnya bagi penuntut ilmu, para guru dan pembaca. Seiring dengan berkembangnya pendidikan, bahasa Arab dipelajari dengan berbagai metode, diantaranya dengan menggunakan metode tarjamah yang menitikberatkan pada pemahaman ilmu nahwu dan shorof serta tata cara menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab.

Peneliti akan mencoba mengkaji lebih dalam dan memusatkan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* dilihat dari segi kemampuan tarjamahnya dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik memahami dan mengetahui sejauh mana pencapaian selama proses pembelajaran *muthola'ah* berlangsung. Sesuai dengan judul skripsi ini “Pelaksanaan Pembelajaran *Muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas *Takhasus* Tahun Akademik 2018/2019” (ditinjau dari kemampuan tarjamah).

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim kelas *takhasus* dilihat dari segi kemampuan tarjamah. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka penulis menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas takhasus?
2. Bagaimana peranan mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas takhasus?
3. Sejauh mana kemampuan menerjemah peserta didik pada mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas takhasus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Proses pembelajaran mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas takhasus
- b. Peranan mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim Puteri kelas takhasus
- c. Kemampuan menerjemah pada mata pelajaran *muthola'ah* di MA Ibnul Qoyyim kelas takhasus

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan informasi kepada guru bahasa Arab mengenai proses pembelajaran *muthola'ah* serta problematika yang dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Memberi gambaran kepada guru bahasa Arab bahwa salah satu alternatif dan inovasi yang bisa dikembangkan dengan adanya pembelajaran *muthola'ah* bisa diteliti

dengan tujuan untuk mengetahui seberapa penting peranan mata pelajaran *muthola'ah*.

- c. Menunjukkan sampai tahap jenis mana kemampuan menerjemah khususnya pada mata pelajaran *muthola'ah* sekaligus memberi informasi kepada guru mata pelajaran tersebut untuk data baru.

D. Telaah Pustaka

Setelah menelaah pustaka dan untuk menghindari adanya plagiasi, peneliti menyertakan beberapa referensi berupa karya-karya ilmiah sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan judul pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* ditinjau dari kemampuan tarjamah yang peneliti lakukan masih terdapat perbedaan diantaranya dari beberapa skripsi.

Pertama, "Metode Tarjamah Harfiyyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul". Skripsi ini ditulis oleh saudara Ahmad Faishal Farid (09420173). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan pendekatan fenomenologis dengan memperoleh data-data empiris yang dapat dideskripsikan secara lebih rinci, jelas, dan lebih akurat. Penerapan metode tarjamah harfiyyah dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul ini dilaksanakan secara bertahap oleh para santri dari pengenalan Tarjamah Harfiyyah dengan kitab yang telah tertulis maknanya dan diterjemahkan secara harfiyyah gandal juga sampai menerjemahkan secara harfiyyah sendiri dengan memahami

kandungan ilmu yang ada dalam kitab kuning tersebut. Pelaksanaan evaluasi harian dilaksanakan oleh para asatidz pengampu mata pelajaran masing-masing yang tidak ditentukan waktu pelaksanaannya dari pihak Madrasah. Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa metode Tarjamah Harfiyyah dalam pembelajaran kitab kuning berjalan lancar, serta diperlukan kesadaran yang lebih kepada para santri untuk selalu mengasah kemampuannya dan memegang erat tradisi pesantren yang sangat penting seperti : *Muroja'ah*, *Muthola'ah*, dan *Mudzakaroh*.⁴

Relevansinya adalah adanya kesamaan mengenai penerapan metode tarjamah, karena dalam mempelajari kitab *muthola'ah* tentunya menggunakan tarjamah *harfiyyah* atau tarjamah kata perkata untuk memahami ketika membaca teks bahasa Arab. Terdapat perbedaan dengan skripsi karya Ahmad Faishal Farid yaitu mengenai Metode Tarjamah Harfiyyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul.

Kedua, sebuah skripsi karya Muhammad Fahaddudin (10420056) yang berjudul "Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti

⁴ Ahmad Faishal Farid, "Metode Tarjamah Harfiyyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015), t.d.

suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya. Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pembelajaran kitab kuning melalui metode tarjamah di Pondok pesantren Al-Munawwir Yogyakarta ini adalah, dilihat dari proses pembelajarannya di mulai dengan penerapan metode makna gandul dan metode gramatikal-tarjamah. Pada proses penerapannya, terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh para santri yaitu dilihat dari faktor linguistiknya para santri masih kurang dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab, santri kurang menguasai ilmu qowa'id, santri kurang menguasai mengalihbahasakan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan santri masih lemah dalam menguasai maharah *kalam, istima', dan kitabah*. Faktor lain yaitu dilihat dari faktor non-linguistik yaitu terdapat perbedaan latar belakang pendidikan santri, minimnya waktu pembelajaran nahwu sharaf, serta kurangnya bimbingan dalam menerjemahkan.⁵

Relevansinya, terdapat kesamaan yaitu mengenai metode tarjamah yang telah dilakukan oleh saudara Muhammad Fahaddudin lebih spesifik terkait pembelajaran kitab kuning melalui metode tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta, serta problematika yang dihadapi oleh para santri di sana. Sedangkan yang akan penulis lakukan adalah meneliti tentang pelaksanaan mata pelajaran *muthola'ah* siswa kelas

⁵ Muhammad Fahaddudin, "Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga , 2014), t.d

takhasus MA Ibnul Qoyyim Puteri sehingga lebih fokus pada peran penting *muthola'ah* sampai sejauh mana pencapaiannya, dan dalam prosesnya hampir sama yaitu dengan menggunakan metode tarjamah. Hal ini tentu berbeda dengan skripsi yang di tulis oleh Muhammad Fahaddudin.

Ketiga, "*Ishamu at-ta'limu al-muthola'ah lil mahaarati ukhra fii shaffi tsani bil al-madrasati al-aliyyah lil banaat Ibnul Qoyyim*". Sebuah Skripsi karya Khusnul Khumaidah menjelaskan bahwa mata pelajaran *muthola'ah* mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.⁶ Masing-masing keterampilan tersebut didapat prosentase yang signifikan dilihat dari beberapa kali pertemuan di kelas.

Relevansinya, terdapat kesamaan dengan skripsi karya Khusnul Khumaidah yaitu mengenai pembelajaran *muthola'ah*. Sebagaimana yang akan peneliti laksanakan yaitu meneliti sepenuhnya pelaksanaan mata pelajaran *muthola'ah* dilihat dari segi pencapaiannya. Ada perbedaan yang menjadi ciri dari skripsi karya Khusnul Khumaidah yaitu karyanya lebih fokus pada kontribusi mata pelajaran *muthola'ah* terhadap *maharoh* lainnya serta penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif.

⁶ Khusnul Khumaidah, "*Ishamu at-ta'limu al-muthola'ah lil mahaarati ukhra fii shaffi tsani bil al-madrasati al-aliyyah lil banaat Ibnul Qoyyim*", Skripsi Pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dituliskan guna memberikan gambaran mengenai penyajian skripsi ini agar mudah dipahami pembaca, dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Beberapa bagian ini peneliti tuliskan di bagian BAB I karena segala sesuatu harus diketahui terlebih dahulu latar belakang masalahnya agar memudahkan seorang penelnti untuk melanjutkan penelitiannya. Dilanjutkan dengan membatasi masalah supaya lebih fokus terhadap permasalahan yang akan dibahas.

Bab II, terdiri dari metodologi penelitian dan kajian teori. Menunjukkan bahwa metode penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan yang seperti apa sehingga memberi gambaran kepada pembaca untuk lebih mudah memahami isi karya peneliti.

Bab III gambaran umum MA Ibnul Qoyyim Puteri meliputi : letak geografis, visi misi sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, riwayat prestasi sekolah serta sarana prasarana. Bertujuan untuk menyampaikan informasi penting tentang sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Bab IV, berisi tentang pemaparan data pembahasan dan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah*, serta pencapaian kategori tarjamah yang mereka kuasai.

Bab V, merupakan bab penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan di bagian akhir terlampir sebagai bukti keabsahan dan kelengkapan skripsi ini meliputi : lampiran pra penelitian, penelitian, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta ditinjau dari kemampuan tarjamah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* ditinjau dari segi kemampuan tarjamah ini, diawali dengan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode metode langsung (*Dirrect Method*), metode percakapan (*Conversational Method*), dan metode gramatika tarjamah. Metode Langsung (*Dirrect Method*) Metode langsung merupakan metode pengajaran yang langsung menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar, dalam hal ini menggunakan bahasa Arab.
2. Adapun peranan mata pelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* bagi para santri ialah, memberikan kontribusi lebih bahwa dengan adanya pembelajaran *muthola'ah* bisa meningkatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran bahasa Arab, menambah kosa kata sebagai bekal untuk memasuki kelas selanjutnya yang lebih tinggi. Keterampilan yang tercapai dengan adanya pembelajaran *muthola'ah* antara lain keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis.
3. Ditinjau dari segi kemampuan tarjamah, pada mata pelajaran *muthola'ah* ini memang memberikan kesimpulan bahwa

walaupun guru pada saat menerjemahkan sering kali menerjemahkan dari Arab ke Arab, akan tetapi santri mampu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan jenis tarjamah *lafzhiyah* dan *tahdluriyah* dari tiga kali tes tulis tarjamah dengan bobot lembar soal tarjamah yang berbeda dan meningkat dari pertemuan ke pertemuan, kemudian mencapai nilai rata-rata kelas 95,2. Untuk tarjamah *fauriyah* yakni tarjamah langsung secara lisan santri *takhasus* menunjukkan angka rata-rata kelas sejumlah 82,8. Hal ini santri tidak bertopang kepada bahasa Arab sepenuhnya, walaupun belajar tarjamah dari Arab ke Arab, akan tetapi pada saat pelaksanaan tes tarjamah lisan kepada bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran, santri mampu menerjemahkannya dengan baik. Nilai yang dicapai tidak begitu buruk, bahkan melebihi rata-rata minimum yang telah ditetapkan yaitu 75 oleh guru pada setiap tes lisan sebelumnya. Kini santri *takhosus* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 82,8.

B. Saran

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus* MA Ibnul Qoyyim Putri ditinjau dari kemampuan tarjamah, peneliti mengajukan beberapa saran yang bersifat mendukung, diantaranya :

1. Bagi guru *mutholaah*
 - a. Hendaknya memanfaatkan metode lain untuk diterapkan pada pelajaran *muthola'ah* guna meningkatkan

pemahaman dan penguasaan isi teks salah satunya dengan metode tarjamah baik itu kata perkata, satu kalimat, atau bahkan per paragraf, agar pembelajaran lebih variatif dan menarik.

- b. Hendaknya menghubungkan materi dengan kehidupan yang real seperti pengalaman santri pada waktu berada di pondok pesantren.
 - c. Menggunakan media yang cocok pada mata pelajaran *muthola'ah* guna meningkatkan rasa semangat santri dalam belajar.
2. Bagi calon peneliti
- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menerapkan beberapa metode tarjamah dan membahas lebih luas tentang tarjamah karena masih sedikit sekali yang menguak tentang tarjamah pada pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Alangkah baiknya bagi calon peneliti untu menerapkan secara langsung salah satu metode tarjamah pada mata pelajaran *muthola'ah*.
 - c. Alangkah baiknya sebelum menerapkan metode tarjamah didiskusikan dengan ahli materi dan melihat kondisi peserta didik di madrasah.
 - d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan memperhatikan kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini untuk diperbaiki oleh peneliti yang baru.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa, atas pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan kemudahan yang diawali dengan pra observasi, persiapan penelitian, penelitian hingga menganalisis data hasil wawancara dan tes. Penulis sangat berterima kasih apabila dari para calon peneliti atau pembaca bisa memberikan kritik dan saran sehingga karya ini bisa lebih baik untuk ke depannya.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi andil yang mendukung demi kemajuan dunia pendidikan di manapun khususnya pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah ikut andil positif dalam penulisan skripsi ini. Hanya Allah yang bisa membalas kebaikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsip

Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. 2012. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim. Yogyakarta : PPIQ Putri.

Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. 2019. Pedoman Akademik Santri Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. Yogyakarta: PPIQ Putri.

Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. 2019. Daftar Hadir Santri Kelas *Takhasus* Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. Yogyakarta: PPIQ.

Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. 2019. Profil Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri. Yogyakarta: PPIQ.

2. Buku

Al Farisi, Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Burdah, Ibnu. 2008. *Bahasa Arab Internasional*. Tiara Wacana: Yogyakarta.

Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Tiara Wacana: Yogyakarta.

Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Munip, Abdul. 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*. Bidang Akademik UIN SUKA : Yogyakarta.

Puskur, *Kegiatan Belajar Mengajar dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta : Depdiknas, 2002).

Sastrawijaya, Tresna. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. (Jakarta : Depdiknas, 1998)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.\

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab...Hlm. 170.

3. Skripsi

Adibah, Umi. Skripsi *Peran Pengajaran Gramatika dalam penerjemahan teks Arab-Indonesia siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010.

Fahaddudin, Muhammad. Skripsi *Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Metode Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014

Faishal Ahmad, Farid. Skripsi *Metode Tarjamah Harfiyyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putra Jejeran Bantul*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015.

4. Jurnal

Fauziah, Asmaul.,dkk. *Akurasi Tarjamah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia dengan Aplikasi Google Translate*. Universitas Negeri Malang : Jawa Timur.

Perdana, Hasan. 2017. *Jurnal Strategi Penerjemahan Bahasa Arab yang Berterima dan Mudah Dipahami*. IAIN Tulungagung : Jawa Timur.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA Ibnul Qoyyim Puteri
Mata pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : *Takhasus / Genap*
Materi pokok/Maharoh : *Muthola'ah*
Pertemuan Ke : 1 sampai 3
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x45 menit)

Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

• **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1. Merespon dan mengidentifikasi secara singkat mengenai cara pengucapan kalimat yang ada pada tema <i>'umar wa ustman</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar • Menjelaskan isi teks yang didengar mengenai tema <i>'umar wa ustman</i>
2	3.2. Menemukan makna dari berbagai bentuk wa-cana lisan sederhana yang meliputi kata benda pada pembahasan <i>'umar wa ustman</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar. • Menerjemahkan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar
3	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau teks bacaan sederhana yang menggunakan kata benda pada pembahasan <i>'umar wa ustman</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar • Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar • Menuliskan kesimpulan dari isi teks. • Mengungkapkan kesimpulan yang telah ditulis
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>'umar wa ustman</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pelafalan kalimat yang benar sesuai dengan kaidah nahwu. • Mendemonstrasikan kata kata yang menunjukkan dalam susunan kata yang benar.

- **Tujuan pembelajaran**
Setelah mengamati, menanya, mencoba menalar dan mengkomunikasikan tentang topik *'umar wa ustman* peserta didik dapat :
 - Mengaplikasikan isi teks yang telah dipelajari mengenai *'umar wa ustman*
 - Menerapkan percakapan terkait topik *'umar wa ustman*
 - Menyusun teks tulis sederhana terkait topik *'umar wa ustman*
 - Menerangkan isi teks bacaan terkait topik *'umar wa ustman*
- **Materi Pembelajaran:**
Tema : *'umar wa ustman*
 - Melafalkan bunyi kosa kata pada tema *'umar wa ustman*
 - Penggunaan struktur kalimat pada tema *'umar wa ustman*
 - Penerapan mengambil kesimpulan atau gagasan pada tema *'umar wa ustman*
 - Penguasaan materi melalui permainan yang cocok dengan tema *'umar wa ustman*
- **Metode pembelajaran**
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Metode langsung
 - Tanya jawab
 - Percakapan
 - Gramatika tarjamah
- **Media, Alat, dan Sumber Belajar**
 - Media : gambar ilustrasi
 - Alat/ Bahan : papan tulis, spidol.
 - Sumber Belajar : Buku paket *muthola 'ah*

- **Langkah-langkah Pembelajaran**

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu. • Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini). • membangkitkan semangat siswa dengan lagu-lagu semangat berbahasa Arab. <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru sedikit membahas terkait dengan materi yang akan dipelajari. • Menyampaikan model dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Menanyakan materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>1.Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. • Guru memperhatikan proses belajar peserta didik. <p>2.Membahas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendampingi peserta didik untuk mengartikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi <i>'umar wa ustman</i> • Guru meminta peserta didik mencoba membuat kalimat 	70 menit

	<p>sesuai pertanyaan yang berkaitan dengan <i>'umar wa ustman</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan materi yang berkaitan dengan <i>'umar wa ustmandari</i> sumber lain. • berlatih menjawab pertanyaan dari teman sendiri melalui metode pembelajaran percakapan <p>3. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan. • Menunjuk siswa siapa yang berani menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberikan motivasi • Salam penutup 	10 Menit

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

M. Nur Ali, S.Pd.IDewi N

**PANDUAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(MUTHOLA'AH)**

Hari/Tgl : 23 Januari 2019
 Nama Guru : M. Nur Ali, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab (*Muthola'ah*)
 Topik Bahasan : عمر و عثمان
 Kelas : Takhasus
 Ruang : Kelas

No	Indikator / Aspek yang diamati	Relasi		Keterangan
		Ada	tidak	
I. PRA PEMBELAJARAN				
	Membangun motivasi siswa			
	Melakukan kegiatan apersepsi			
	Memberikan acuan			
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	Penguasaan materi pembelajaran			
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
	Menyampaikan materi dengan kelas dan sesuai dengan hierarki belajar			
	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			
	Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			

	Melaksanakan pembelajaran dengan tertib			
	Menguasai kelas			
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
	Menerapkan strategi yang variatif			
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			
	Pemanfaatan sumber media pembelajaran			
	Menggunakan media secara efektif dan efisien			
	Menghasilkan kesan yang menarik			
	Melibatkan siswa dengan melibatkan media			
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
	Menumbuhkan partisipasi aktif			
	Memberikan kekuatan verbal dan nonverbal			
	Penilaian Proses			
	Memantau kemajuan belajar selama proses			

	Penggunaan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan baik			
	Menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai			
PENUTUP				
	Melakukan refleksi berupa rangkuman			
	Melakukan penilaian akhir			
	Memberikan arahan			
	Memberi tugas atau pengayaan			

Observer

Dewi Nuraeni
NIM. 15420003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Daftar siswa kelas *Takhasus*
MA Ibnul Qoyyim Putri tahun akademik 2018/2019**

NO	NAMA	ALAMAT
1	Afnia Nur K	Banjarnegara
2	Alifia Aminatuzzahra	Jambi
3	Astrid Arofiah Jusman	Jayapura
4	Aulya Ade Primasta Sugiarto	Jambi
5	Erin Aisyah	Bengkulu
6	Erna Pujiastuti	Jambi
7	Iga Putri Wahyuningsih	Jambi
8	Intan K HI Latif	Halmahera
9	Isma Farida Muslikhah	Sleman
10	Khairunnisa	Banjarmasin
11	Kharisma Fitri M.Y. M	Ternate
12	Meira Dwi Amanda K	Sum-sel
13	Nida Meisy Nur'azkiyah	Cilacap
14	Nissadila Nur Sa'adah	Klaten
15	Nurdiana Hamid	Halmahera
16	Nurul Fatimah Az-Zahro	Bantul
17	Tiara Rachma N	Yogyakarta
18	Wahyu Putri Nurmawati	Bantul

LEMBAR TES TARJAMAH TULIS

	يشترى
	الدخان
	يمسك
	يدفع
	الميزان
	يتسلّم
	يزن
	النقود

	هو يشتري الدخان
	هو يدفع النقود
	يتسلّم الدخان
	باع التاجر القميص الآن
	شاهدت الهلال بعد غروب الشمس مباشرة
	هجم الجنود عدوّهم
	يبكي المرء من شدّة المرض

	يسافر الولد إلى جاوا الوسطى
	أدخل المكتبة
	نعمل هذه الواجبات
	تنجح البنت في الإختبار

	تساعد صديقك
	تسكن البيت الجديد الآن
	أستحم في الحمام
	إستعن بالله

	يسافر الولد إلى جاوا الوسطى
	أدخل المكتبة
	نعمل هذه الواجبات
	تنجح البنت في الإختبار
	تساعد صديقك
	تسكن البيت الجديد الآن
	أستحم في الحمام
	إستعن بالله

LEMBAR HASIL TES TARJAMAH TULIS

NO	NAMA	NILAI
1	Afnia Nur K	80
2	Alifia Aminatuzzahra	70
3	Astrid Arofiah Jusman	60
4	Aulya Ade Primasta Sugiarto	60
5	Erin Aisyah	70
6	Erna Pujiastuti	70
7	Iga Putri Wahyuningsih	70
8	Intan K HI Latif	60
9	Isma Farida Muslikhah	60
10	Khairunnisa	80
11	Kharisma Fitri M.Y. M	80
12	Meira Dwi Amanda K	50
13	Nida Meisy Nur'azkiyah	70
14	Nissadila Nur Sa'adah	70
15	Nurdiana Hamid	20
16	Nurul Fatimah Az-Zahro	50
17	Tiara Rachma N	70
18	Wahyu Putri Nurmawati	70
Rata-rata Nilai		64,4

NO	NAMA	NILAI
1	Afnia Nur K	90
2	Alifia Aminatuzzahra	100
3	Astrid Arofiah Jusman	80
4	Aulya Ade Primasta Sugiarto	100
5	Erin Aisyah	-
6	Erna Pujiastuti	100
7	Iga Putri Wahyuningsih	90
8	Intan K HI Latif	80
9	Isma Farida Muslikhah	100
10	Khairunnisa	90
11	Kharisma Fitri M.Y. M	60
12	Meira Dwi Amanda K	70
13	Nida Meisy Nur'azkiyah	90
14	Nissadila Nur Sa'adah	90

15	Nurdiana Hamid	90
16	Nurul Fatimah Az-Zahro	90
17	Tiara Rachma N	100
18	Wahyu Putri Nurmawati	60
Rata-rata Nilai		87,2

NO	NAMA	NILAI
1	Afnia Nur K	100
2	Alifia Aminatuzzahra	90
3	Astrid Arofiah Jusman	100
4	Aulya Ade Primasta Sugiarto	100
5	Erin Aisyah	-
6	Erna Pujiastuti	80
7	Iga Putri Wahyuningsih	90
8	Intan K HI Latif	100
9	Isma Farida Muslikhah	90
10	Khairunnisa	100
11	Kharisma Fitri M.Y. M	100
12	Meira Dwi Amanda K	100
13	Nida Meisy Nur'azkiyah	100
14	Nissadila Nur Sa'adah	90
15	Nurdiana Hamid	90
16	Nurul Fatimah Az-Zahro	90
17	Tiara Rachma N	100
18	Wahyu Putri Nurmawati	100
Rata-rata Nilai		95,2

LEMBAR HASIL TES TARJAMAH LISAN

NAMA	ASPEK PENILAIAN					NILAI
	UJARAN	QOWAID	KOSATA	LANCAR	PAHAM	
Afnia Nur K	15	20	15	20	20	90
Alifia Aminatuzzahra	15	15	20	20	20	85
Astrid Arofiah Jusman	15	15	20	15	20	85
Aulya Ade Primasta Sugiarto	15	15	15	15	15	75
Erin Aisyah	15	15	20	15	15	80
Erna Pujiastuti	15	20	15	20	20	90
Iga Putri Wahyuningsih	20	15	15	20	20	90
Intan K HI Latif	20	15	20	15	20	90
Isma Farida Muslikhah	15	15	20	15	10	75
Khairunnisa	18	19	18	19	19	93
Kharisma Fitri M.Y. M	17	16	17	15	15	80
Meira Dwi Amanda K	17	16	15	15	16	79
Nida Meisy Nur'azkiyah	16	17	18	15	16	79
Nissadila Nur Sa'adah	16	17	16	16	17	82
Nurdiana Hamid	16	17	17	16	16	82
Nurul Fatimah Az-Zahro	16	15	16	14	15	76
Tiara Rachma N	17	15	15	16	15	78
Wahyu Putri Nurmawati	16	16	17	15	15	79
NILAI RATA-RATA KELAS						82,8

Penilaian Tarjamah Lisan

Nilai	Karakter Ujaran
17-20	Kesalahan ujaran sangat sedikit
13-16	Terdapat kesalahan namun masih dapat dipahami
9-12	Terdapat kesalahan dan banyak tidak dimengerti
5-8	Banyak kesalahan, sulit dipahami dan harus diulang
1-4	Banyak kesalahan dan sama sekali tidak bisa dipahami
Nilai	Qawa'id
17-20	Tidak terlihat kesalahan secara qawa'id dan gramatikal
13-16	Ada kesalahan, namun tidak merubah makna
9-13	Ada kesalahan, menyebabkan hilangnya makna
5-8	Ada kesalahan gramatikal dan sulit dipahami
1-4	Banyak terjadi kesalahan gramatikal, sama sekali tidak dapat dimengerti
Nilai	Kosa kata
17-20	Menggunakan kosakata yang sesuai dengan penutur asli
13-16	Kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat
9-13	Berkali-kali menggunakan kosa kata yang salah
5-8	Banyak kesalahan dan bahasanya kurang dipahami
1-4	Kosakata yang dimiliki sangat terbatas, dan tidak mampu untuk dipahami
Nilai	Kelancaran
17-20	Berbicara lancar dan mudah dipahami
13-16	Tempo berbicara terbata-bata karena masalah kebahasaan
9-12	Temponya lambat
5-8	Selalu gelagapan dan tidak yakin dengan apa yang diucapkan
1-4	Pembicaraan terputus-putus, dan tidak dapat dipahami
Nilai	Pemahaman
17-20	Tingkat pemahaman tinggi tidak ada kesulitan
13-16	Kadang-kadang minta diulang apa yang dia dengar
9-12	Mengerti sebagian soal yang dilontarkan
5-8	Banyak mengalami kesulitan dan temponya lambat
1-4	Tidak mampu berkata (menerjemah)

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran *Muthola'ah*

1. Apa yang menjadi tujuan umum pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus*?
2. Metode pembelajaran apa yang dipakai di kelas?
3. Bagaimana cara guru memahami tipe belajar santri?
4. Bagaimana cara pelaksanaan metode yang dipakai?
5. Apa problem yang terjadi di kelas *takhasus* ?
6. Bagaimana cara guru mengatasinya?
7. Mengenai media, media apa yang dipakai dalam pembelajaran?
8. Bagaimana prestasi akademik santri dalam pelajaran *muthola'ah*?
9. Sejauh mana kemampuan santri dalam menerjemah?

PANDUAN WAWANCARA
Wawancara dengan Pimpinan Umum
PP Ibnu Qoyyim Putri

1. Bagaimana letak geografis madrasah secara keseluruhan?
Apakah berpengaruh terhadap proses KBM?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Ibnu Qoyyim putri?
3. Bagaimana cara mencari guru yang sesuai dengan visi misi madrasah?
4. Kurikulum apa yang diterapkan di madrasah?
5. Keunggulan apa yang dimiliki oleh lulusan madrasah Ibnu Qoyyim?
6. Usaha apa yang dilakukan untuk senantiasa Ibnu Qoyyim berada di dalam kemajuan?
7. Evaluasi seperti apa yang berpengaruh bagi seluruh karyawan dan guru ?

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dengan Siswa Kelas *Takhasus*

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajara *muthola'ah* di kelas?
2. Apakah kalian berinteraksi secara aktif selama pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana cara anda memberitahu guru jika ada diantara kalian yang kurang paham dengan penjelasannya?
4. Apakah guru sering memberikan metode tarjamah selama pembelajaran?
5. Apakah kalian merasa kesulitan dengan adanya tes tarjamah yang diberikan oleh peneliti?
6. Jika metode tarjamah diterapkan dalam pembelajaran *muthola'ah* apakah kalian akan setuju?
7. Menurut kalian, kekurangan apa yang ada pada metode tarjamah?
8. Apakah ada masukan untuk tes tarjamah yang telah dilaksanakan ?

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan guru mata pelajaran *Muthola'ah*

Hari / Tgl : Sabtu, 26 Januari 2019
Waktu : 10.00-10.30
Tempat : Ruang Guru

Wawancara dengan guru mata pelajaran *muthola'ah* dilaksanakan di ruang guru, suasananya sedikit ramai namun tidak menghalangi jalannya wawancara. Wawancara dilaksanakan setelah peneliti memberikan tes tarjamah di kelas.

1. Apa yang menjadi tujuan umum pembelajaran *muthola'ah* di kelas *takhasus*?

Pembelajaran *muthola'ah* ini telah dilaksanakan ketika MTs dan MA Ibnul Qoyyim diresmikan, pembelajaran *muthola'ah* berisi tentang bacaan bahasa Arab yang bertujuan untuk melatih santri mahir dalam berbagai keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar pada mata pelajaran *muthola'ah* dengan keyakinan yang kuat santri dilatih untuk mengerti apa yang disampaikan, sehingga mata pelajaran agama yang lainpun memakai bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya. Kemudian santri mampu mengekspresikan pendapat mereka dan apa yang mereka pikirkan melalui pembelajaran *muthola'ah* dengan baik karena di dalamnya dilatih berbicara dan membaca dengan terus menerus.

2. Metode pembelajaran apa yang dipakai di kelas?

Selama ini yang sudah saya terapkan di kelas *takhasus* pada mata pelajaran *muthola'ah* ada tiga metode, yaitu metode langsung, metode percakapan, dan gramatika tarjamah. Namun untuk metode tarjamah tidak terlalu sering diterapkan, apalagi menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan supaya santri tidak berfokus pada bahasa selain bahasa Arab, sebagaimana tujuan pondok sendiri menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi di sini.

3. Bagaimana cara guru memahami tipe belajar santri?

Pertama saya ketahui dulu cara mereka merespon pembelajaran di kelas, paling tidak dari situ saya bisa memahami bahwa tipe belajar santri *takhasus* memang berbeda-beda. Yang saya ketahui bahwa tipe belajar masing-masing anak tidak menjadi masalah yang rumit untuk saya melaksanakan pembelajaran, karena pada saat di kelas, secara profesional harus disama ratakan baik itu dari metode pembelajaran maupun strateginya. Jika belajar sendiri seperti di *maskan* atau di luar kelas itu tergantung enaknya santri seperti apa.

4. Bagaimana cara pelaksanaan metode yang dipakai?

Saya melaksanakannya dengan cara menciptakan kelas yang aktif salah satunya dengan metode drill, baik itu dalam pemahaman teks *muthola'ah* maupun memberikan *mufradat* baru kepada santri. Santri saya paksa untuk aktif dan komunikatif dengan cara berinteraksi di kelas dengan menggunakan bahasa Arab, keempat keterampilan berbahasa

memang menjadi tujuan utama, namun yang lebih diunggulkan di dalam pelajaran ini adalah keterampilan membaca, karena *muthola'ah* sendiri adalah pelajaran yang isinya bacaan, jadi santri dituntut untuk mampu membaca dan memahami dengan baik sesuai dengan gramatiknya.

5. Apa problem yang terjadi di kelas *takhasus* ?

Setiap kelas saya yakin pasti ada permasalahan yang terjadi, itu wajar bahkan di manapun permasalahan akan selalu muncul, baik itu dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Kelas ini dilengkapi dengan berbagai sifat anak yang berbeda-beda, dalam pembelajaran ada yang cepat menangkap pelajaran, ada yang sering mengantuk, ada yang emosionalnya tinggi. Sehingga kadang saya sendiri sebagai guru belum mampu mengatasinya sendirian. Saya kira problem yang ada hanya sekitar itu saja, selebihnya santri *takhasus* disiplin dan giat dalam berbagai kegiatan.

6. Bagaimana cara bapak mengatasinya?

Dari awal pertemuan di kelas, karena ini kan memasuki semester dua ya, dalam arti sejak semester satu pada jam pelajaran *muthola'ah* ini kami mengadakan kesepakatan yang harus ditaati baik itu oleh santri maupun oleh guru sendiri. Jika ada yang mengantuk di kelas, bahkan sampai tertidur, santri tersebut harus berdiri selama 7 menit, setelah itu saya suruh ke kamar mandi untuk berwudlu. Yang ngelamun dan tidak fokus langsung saya dekati dan diberi pertanyaan dari apa yang sedang dipelajari. Saya rasa hukuman ringan ini

cukup berpengaruh bagi santri, pasalnya semakin berjalannya waktu, problem tersebut tidak banyak muncul.

7. Mengenai media, media apa yang dipakai dalam pembelajaran?

Media yang digunakan, saya paling sering itu pake gambar ilustrasi, tidak pernah memakai media yang terlalu rumit seperti permainan yang sifatnya motorik, karena santri sudah beranjak dewasa jadi kalau diberikan media berbasis permainan akan sedikit garing ya, dan menurut saya media gambar lebih jelas dan nyambung untuk pembelajaran *muthola'ah*.

8. Bagaimana prestasi akademik santri dalam pelajaran *muthola'ah*?

Prestasi akademik santri *takhasus* kian meningkat, tidak hanya akademik, tetapi dari segi spiritual mereka sudah menunjukkan membaik, karena mereka kan berasal dari sekolah umum, sebelumnya memang belum begitu mengenal kegiatan-kegiatan atau amalan ibadah yang luas, seiring dengan berjalannya waktu, mereka mengikuti contoh-contoh yang baik kepada para guru dan teman-temannya.

9. Sejauh mana kemampuan santri dalam menerjemah?

Untuk menerjemah saya kira kalau untuk *lafdziyah* itu sudah mampu, namun untuk menerjemahkan kalimat panjang atau kalimat sempurna mereka belum begitu halus dalam menerjemahkannya. Mungkin bisa menerjemahkan, akan tetapi bahasanya masih rancu sehingga ketika dibaca oleh mereka sendiri, tidak paham apa yang mereka maksud.

CATATAN LAPANGAN
Wawancara dengan pimpinan umum PP Ibnul Qoyyim

Hari / Tgl : Sabtu, 23 Januari 2019
Waktu : 10.30-11.25
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Wawancara dilaksanakan di ruang kepala madrasah, setelah penulis melaksanakan penelitian di kelas. Wawancara kali ini bersama pimpinan umum PP Ibnul Qoyyim Yth Bapak K.H. Rohadi Agus Salim, Lc.

1. Bagaimana letak geografis madrasah secara keseluruhan?
Apakah berpengaruh terhadap proses KBM?
Pondok kami terletak di dusun Gandu, cukup dekat dengan rumah warga, tidak terlalu dekat dengan jalan raya Wonosari, jadi tidak terlalu ramai lalu lalang kendaraan apalagi volusi asap kendaraan, Alhamdulillah itu lumayan jauh jaraknya, jadi pembelajaran dan semua kegiatan bisa kondusif dan nyaman.
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Ibnul Qoyyim putri?
Berawal dari keinginan KH. Mathori Al-Huda untuk membentuk kader-kader dakwah dalam membina umat. Keinginan tersebut dikembangkan bersama yayasan Persatuan Djama'ah Haji Indonesia (PDHI) pusat Yogyakarta bersama dengan lembaga Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) pimpinan Dr. Muhammad Natsir kemudian disepakati untuk mencari lokasi pengembangan lembaga pendidikan berbasis

pesantren diantara lintasan Yogyakarta dan Wonosari. Daerah dusun Gandu yang merupakan tempat yang nantinya akan berdiri pesantren ini, terdapat seorang kiai yang bernama K.H. R. Hisyam Syafi'i yang menginginkan adanya sebuah pondok dengan alasan tempat tersebut sangat strategis dalam rangka menyebarkan ajaran agama Islam melalui dakwah dikarenakan bagian timur di Daerah Istimewa Yogyakarta belum terdapat lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren yang representatif untuk membendung arus gelombang kristenisasi di wilayah Yogyakarta dan Wonosari. Dengan alasan demikian, lokasi di dusun Gandu dirasa sangat tepat, sehingga akhirnya disetujui akan berdirinya sebuah pondok pesantren. Tepat pada tahun 1983 terjadi sebuah pertemuan yang menyatukan dua gagasan antara K.H. Mathori Al-Huda yang ingin mendirikan pondok pesantren dan K.H. R. Hisyam Syafi'i sebagai pengasuhnya yang siap mengembangkan pendidikan Islam dengan didirikannya pusat keilmuan Islam pusat dakwah dan pusat kajian ajaran agama Islam yakni Pondok Pesantren di daerah Gandu, Sendangtirto tersebut.

3. Bagaimana cara mencari guru yang sesuai dengan visi misi madrasah?

Kita telah menetapkan bahwa perekrutan calon guru di pondok ini ada tahapannya, kami lebih mengutamakan alumni pondok Ibnul Qoyyim, ataupun alumni pondok pesantren modern yang berbasis bahasa, seperti dari Gontor. Ada tes

dan lain sebagainya seperti wawancara dan tes kemampuan bidang akademik maupun non akademik. Jadi kami tidak sembarangan memasukan guru di pondok ini.

4. Kurikulum apa yang diterapkan di madrasah?

Kurikulum yang kami terapkan yaitu memadukan dua kurikulum dalam pembelajaran di kelas. Kurikulum dari kemenag, dan KMI, karena pembelajaran bahasa Arab di sini dipecah-pecah seperti *muthola'ah*, *thamrin lughah*, *nahwu*, *sharaf*, *ta'bir*, *mahfudzat*, *imla*, *insya*, itu semua menggunakan KMI, sedangkan untuk pelajaran lainnya seperti sains merujuk kepada kurikulum kemenag.

5. Keunggulan apa yang dimiliki oleh lulusan madrasah Ibnul Qoyyim?

Dari berbagai perlombaan dan kompetensi lainnya, santri-santri kami sering menjuarai perlombaan di bidang kebahasaan, karena bahasa Arab dan Inggris menjadi bahasa resmi dan pengantar semua mata pelajaran di sini, begitupun kegiatan pondok. Sehingga keunggulan yang kami miliki salah satunya adalah kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.

6. Usaha apa yang dilakukan untuk senantiasa Ibnul Qoyyim berada di dalam kemajuan?

Senantiasa meningkatkan mutu kerja karyawan, pengasuh, direktur, para guru, serta membuat santri nyaman tinggal di pondok. Serta guru-guru mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran di madrasah dengan menggerakkan MGMP sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Guru-guru

kami sering diutus untuk mengikuti berbagai seminar dan workshop guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang luas. Untuk sekarang perpustakaan lebih lengkap dan lebih tersystem, karena kami mengangkat kepala perpustakaan khusus dari sarjana ilmu perpustakaan, sebelumnya hanya dikelola oleh *musyrifah* yang bukan ahlinya.

7. Evaluasi seperti apa yang berpengaruh bagi seluruh karyawan dan guru ?

Kepala sekolah bisaanya mengawasi langsung cara guru mengajar, apakah sudah benar atau tidak sesuai dengan keharusannya. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik santri, pondok pesantren kami mengadakan evaluasi seperti UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), dan ulangan harian seperti bisaa, ditambah untuk tingkat akhir, santri wajib membuat tugas akhir berupa karya ilmiah.

CATATAN LAPANGAN

Wawancara dengan Siswa Kelas *Takhasus*

Hari / Tgl : Rabu, 30 Januari 2019
 Waktu : 07.20-07.45
 Tempat : Ruang Kelas *Takhasus*

Wawancara ini dilaksanakan di ruang kelas *takhasus* usai pembelajaran *muthola'ah*. wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *muthola'ah* serta pelaksanaan tes tarjamah baik itu secara tulis maupun lisan.

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran *muthola'ah* di kelas ?

Afnia : “seneng dzah, soalnya pelajarannya mudah dipahami dan ustadznya juga semangat kalo ngajar, jadinya kita juga semangat”.

Aulya : “pelajarannya banyak latihan, jadi kami lebih banyak berlatih membaca dan berbicara pake bahasa Arab”.

Meira : “kalo belajar *muthola'ah* itu ngebantu banget untuk memahami mata pelajaran lain yang memakai bahasa Arab”.

2. Apakah kalian berinteraksi secara aktif selama pembelajaran di kelas?

Aulya : “kadang-kadang dzah, kalau gak ngantuk ya kami rame di kelas, kalau suasananya udah gak enak, apalagi siang panas jadinya suka ngantuk.”

Meira : “tapi kalo jadwalnya pagi tuh kita rame, aktif dan kita menikmati pembelajaran.”

3. Bagaimana cara anda memberitahu guru jika ada diantara kalian yang kurang paham dengan penjelasannya?

Afnia : “bisaanya kita gak berani bilang di kelas dzah, tapi nanti kalo lagi *rohah* baru salah satu dari kita bilang ke ustadznya, kalo pelajaran tadi kurang kita pahami.”

4. Apakah guru sering memberikan metode tarjamah selama pembelajaran?

Afnia : “gak sering dzah, paling diterjemahinnya ke bahasa Arab lagi, kadang kita bingung juga, tapi ustadz selalu ngasih perumpamaannya, nah kalo udah mentok kita gak paham apa artinya, barulah ustadz menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.”

5. Apakah kalian merasa kesulitan dengan adanya tes tarjamah yang diberikan oleh peneliti?

Meira : “ada sulitnya ada mudahnya dzah, kalo materi yang ada di *muthola'ah* kami sedikit paham, tapi kalau materi tarjamahnya yang asli dari ustadzah dan belum kita pelajari, kadang banyak sulitnya.”

6. Jika metode tarjamah diterapkan dalam pembelajaran *muthola'ah* apakah kalian akan setuju?

Aulya : “kalau kita pasti setuju dzah, karena lebih mudah dipahami, Cuma pasti ustadz gak bisa menerapkannya, karena kami selalu dilatih untuk tidak terpaku belajar menggunakan bahasa Indonesia.”

7. Menurut kalian, kekurangan apa yang ada pada metode tarjamah?

Meira : “kurang rame dzah, dan karena belum terbiasa, jadinya agak asing buat kita.”

8. Apakah ada masukan untuk tes tarjamah yang telah dilaksanakan ?

Afnia : “sebaiknya tesnya jangan banyak-banyak soalnya dzah, dan jangan panjang-panjang kalimatnya, kadang ada yang susah. Tapi gak semuanya susah kok.”

**LAMPIRAN PHOTO
SELAMA PELAKSANAAN PENELITIAN**



Kegiatan tadarrus Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai



Pelaksanaan pembelajaran muthola'ah



Penjelasan tes tulis tarjamah



Pelaksanaan tes tulis tarjamah



Pelaksanaan tes tarjamah lisan



Photo bersama santri kelas *takhasus*



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN
 PANITIA KHOTMIL QURAN DAN PENGAJIAN AKBAR
 Sekretariat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Lt 2
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta HP : 081547455484



SYAHADAH KHOTMIL QURAN

NO : 066 /A-3/PKTQ/FITK/XI/2016

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memuliakan orang - orang yang memelihara kitab suci Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW yang bersabda :

حَرِّكَ مِنْ تَعَلُّمِ الْقُرْآنِ وَعِلْمِهِ

“Sebaik - baik kamu adalah orang yang belajar AL-QURAN dan mengajarkannya”

Selanjutnya Panitia Khotmil Quran Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menerangkan bahwa :

Nama : DEWI NURAENI
 Tempat / Tgl Lahir : CIAMIS, 13 AGUSTUS 1996
 Alamat : PANGANDARAN

dinyatakan telah khatam Musyafahah Quran Juz 30 dalam acara Khotmil Quran dan Pengajian Akbar yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2016.

Yogyakarta, 9 Desember 2016

Dekan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
 NIP : 19661121 199203 1 002

Ketua Panitia
 Khotmil Quran dan Pengajian Akbar

Nuning Ma'rifatul Faiqoh
 NIM : 14420078

Sertifikat



Nomor : 10 / B-2 / PKTG / FITK / IX / 2017
Sertifikat ini dipersembahkan kepada :

DEWI NURAEINI
atas dedikasinya sebagai
PENGAJAR

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2017

Yogyakarta, 17 Mei 2017

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kejwa PKTG
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]
Dr. Muqovwim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

NIM .14410080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

شهادة



رقم: ٢٧٠.٠٨.٠٠١.PAN/KBAMN/VI-ITHLA

تشهد اللجنة المنظمة لمؤتمر اللغة العربية بأن:

ديوي نوردين

قد شارك/ شاركت في مخيم اللغة العربية والمؤتمر الدولي السادس

الذي يعقد في، ٢٤ - ٢٧ من نوفمبر ٢٠١٧ م

٤ - ٨ من ربيع الأول ١٤٣٩ هـ

لاتحاد طلبة اللغة العربية ياندونيسيا

في جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية يوكياتا

رئيس اللجنة المنظمة

مؤتمر اللغة العربية

محمد مصباح ردينشه

٢٠١٤١٥٠٣٤٧٠٠٣

الكتابة العامة

لاتحاد طلبة اللغة العربية ياندونيسيا

فورة آعين

٣٠٤١٤٠٣١٥٠٠١

الرئيس العام

لاتحاد طلبة اللغة العربية ياندونيسيا

محمد السققي عتي

١٠١١٣١٤٠٣٠٧٠٠١



Sertifikat



Nomor : 488/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

DEWI NURAENI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 90 (A-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Atiq Fikri Almas
NIM . 13490077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : DEWI NURAENI
NIM : 15420003
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MA Ibnuul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,40 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



The Asia Foundation

PUSAM
Pusat Studi Asia dan Internasional

LIVING VALUES
EDUCATION

UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Certificate

No: B-4108 /Un.02/DT/PM.03.2/11/2016

this is to certify that

Dewi Nurani

has participated as

PARTICIPANT

In International Seminar on Character Education: Living Values Education (LVE) Approach
The Seminar is Conducted by Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga
at Convention Hall, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Yogyakarta, November 21st, 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Officer The Asia Foundation

President ALIVE International

Dr. Ahmad Arifi
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

Budhy Munawar-Rachman

Budhy Munawar-Rachman

Peter Williams

Peter Williams

SERTIFIKAT



diberikan kepada

Dewi Nurcaeni

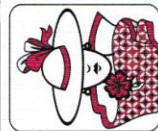
**TALENT SANGGAR SENI KUJANG
IKPM JAWA BARAT**

**SEBAGAI ANGLUNGERS
PEMBUKA KETHOPRAK MOENDHIDHARAMA 'JONGGRANG'
YANG DISELENGGARAKAN PADA :**

**HARI : KAMIS 20 SEPTEMBER 2018
TEMPAT : HAMZAH BATIK LANTAI 3**

JL. MARGOMULYO NO. 9 YOGYAKARTA

Diselenggarakan Oleh :



Hamzah Batik
Dunia Batik & Cendekamata
(Mirota Batik)

Jl. Margomulyo No. 9 (Depan Pasar Beningharjo),
Yogyakarta 55122
Telp./Fax: (0274) 588524, 518127, 5470 6547017, Yogyakarta 55122
E-mail: hamzahbatik@gmail.com Website: www.hamzahbatik.co.id
IG: hamzahbatikofficial FB: hamzahbatikofficial Twitter: hamzahbatik

Yogyakarta, 20 September 2018

Pimpinan Hamzah Batik



(BUDIYANA)



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DEWI NURAEINI
NIM : 15420003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhajini Dzuhayatrin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DEWI NIURAE NI
 NIM : 15420003
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN Yogyakarta, 18 Desember 2015



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DEWI NURAENI
NIM : 15420003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

94,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan.

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1492/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dewi Nuraeni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 13 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15420003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

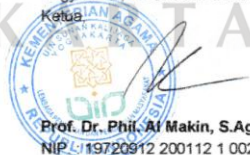
Lokasi : Bendo, Krambilsawit
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Ph.D. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.42.41.2307/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dewi Nuraeni :

تاريخ الميلاد : ١٣ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٧ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.19.2/2019

This is to certify that:

Name : **Dewi Nuraeni**
Date of Birth : **August 13, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 21, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 21, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : DEWI NURAEINI
NIM : 15420003

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017

Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Pemilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	87	A/B
Nilai Rata-rata		85	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mukovim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nur Hakim
NIM: 14410091

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Pribadi

Nama : Dewi Nuraeni
Tempat/Tgl lahir : Ciamis, 13 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Bojong Rt 02 Rw 03 Kec.
Langkaplancar. Pangandaran
Nomor HP : 081327463654
E-mail : dnuraini62@gmail.com
Nama Ayah : Ewo
Nama Ibu : Siti Zuhriyah

B. Riwayat Pendidikan Formal

TK Al-Ihsan Sukasirna, Bojong Langkaplancar.
SDN 1 Bojong, Bojong Langkaplancar, Pangandaran.
SMPN 3 Banjarsari. Ciamis.
MAN 2 Ciamis.
S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Pendidikan Non-formal

Pondok Pesantren Al-Huda Cigayam Banjarsari Ciamis.
Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis.

D. Riwayat Organisasi

Asisten PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan periode 2017-2018.
Anggota UKM Olahraga Divisi Bulutangkis 2015-2019
Angklunger Sanggar Seni Kujang Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat-Yogyakarta 2016-2019